

**DAMPAK AUDIT INTERNAL, PENGENDALIAN INTERNAL
DAN KOMPETENSI STAF AKUNTANSI TERHADAP
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN**

Emay¹, Catur Martian Fajar², Adi Suparwo³

¹Universitas BSI, Emay34072@gmail.com

²Universitas BSI, catur.cmf@bsi.ac.id

³Universitas BSI, adi.aoa@bsi.ac.id

ABSTRAK

Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dapat dipahami, diandalkan, dan bebas dari kesalahan material. Audit internal, pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi diharapkan mampu untuk menciptakan laporan keuangan perusahaan yang berkualitas. Mengacu pada hal tersebut Tujuan dari penelitian ini untuk mengkaji dampak audit internal, pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam Penelitian ini merupakan metode survey dengan pendekatan kuantitatif dan tipe penelitian deskriptif verifikatif. Data penelitian adalah data primer. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial audit internal dan kompetensi staf akuntansi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dan pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan serta ditemukan hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa dimensi yang paling kuat membangun variabel dependen yaitu dimensi pengetahuan dengan indikator ilmu akuntansi dan ilmu pengetahuan terkait. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu PT Dirgantara Indonesia (Persero) dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui audit internal, pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi.

Kata Kunci : Audit , Pengendalian, Kompetensi, Kualitas Laporan Keuangan

ABSTRACT

Financial report are said to be quality if the information presented can be understood, relied on and free from material errors. Internal audits, internal controls and the competence of accounting staff are expected to be able to create quality company financial reports. Referring to pepper, the purpose of this study is to examine the impact of internal audit, internal control and accounting staf competence on the quality of financial reports, the method with a quantitaive approach and descriptive verification research type. Reserch data is primary. The results showed that partially internal audit and accounting staff competence did not affect the quality of financial statements and found the results of other studies which showed the most powerful dimension builds devendent variables namely the dimension of knowledge with indicators of accounting science and related sciences. The results of this study are expected to help PT Dirgantara Indonesia (Persero) in improving the quality of financial reports through internal audit, internal control and accounting staf competence.

Keywords: Audit, Control, Competence, Quality of financial Report

Naskah diterima: 19 Desember 2018, direvisi: 25 Maret 2019, diterbitkan: 25 April 2019

PENDAHULUAN

BUMN mempunyai peran penting dalam penyelenggaraan perekonomian nasional (Alamsyah, Rahayu, & Muslih, 2015). BUMN diharuskan untuk meningkatkan kinerjanya (Nuryayi & Bernardin, 2015). Kinerja BUMN akan semakin meningkat apabila dikelola secara profesional. Penilaian kinerja BUMN sangat penting untuk mengevaluasi aktivitas perusahaan dan sebagai pedoman perencanaan dan tujuan di masa yang akan datang (Mulyanti & Suptiyani, 2018). Penilaian kinerja BUMN salah satunya dapat diukur secara kuantitatif melalui laporan keuangan (Toton, 2013).

Laporan keuangan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Yasmeen & Hermawan, 2012). Laporan keuangan dikatakan berkualitas apabila informasi yang disajikan dapat dipahami, diandalkan, dan bebas dari kesalahan material (Alamsyah et al, 2015).

Kualitas laporan keuangan yang baik dapat dilihat dari pemberian opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Opini yang diberikan oleh akuntan publik terbagi menjadi 4 yaitu: 1) opini Wajar Dengan Pengecualian (WDP), 2) opini Tidak Wajar (TW), 3) opini Tidak Memberi Pendapat (TMP), 4) opini Wajar Tanpa Pengecualian (Ihwandi, 2016). Pada akhir 2016 perusahaan BUMN tercatat ada 118 perusahaan, tetapi menurut OJK hanya ada 33 perusahaan yang mendapatkan kualitas laporan keuangan terbaik, diantaranya adalah PT Bank Tabungan Negara, PT Bank Jasa Marga, PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Sarinah, PT Bank Nusantara, PT ABM Investama, PT Bank Syariah Mandiri, PT Garuda Maintenance, PT BPD Jawa Timur, Dapen Telkom, PT Bank Negara Indonesia, PT Pupuk Indonesia, PT Taspen, PT Adira Dinamika Multifinane, PT Elnusa TBK, PT Mandiri Sekuritas, PT Jasa Raharja, PT Pertamina Drilling Service, PT BPD Jawa Timur dan Banten, PT Indo Pesaka Berau, Dapen Bank Mandiri, PT Sarana Multigriya Financial, PT Pembangunan Perumahan, PT BPD Sumsel, PT Bio Farma, PT Angkasa Pura, PT Bank

Sinarmas Tbk, PT AKR Corporindo Tbk, PT Bank Sahabat Sempurna, PT Pupuk Kalimantan Timur, BPD Jawa Tengah, BPD Kalimantan Selatan dan PT Bank Rakyat Indonesia. Kualitas laporan keuangan terbaik ini dinilai dari 8 kriteria yaitu *good corporate governance*, iktisar data keuangan penting, laporan dewan komisaris dan dewan direksi, profil perusahaan, analisa dan pembahasan manajemen kinerja perusahaan, dan informasi keuangan (Nurhaida, 2016).

Berdasarkan pemeriksaan yang dilakukan oleh BPK pada IHPS 2010 menyatakan bahwa BPK memberikan opini WTP terhadap laporan keuangan PT PELNI (Persero) TAHUN 2008, opini WDP terhadap laporan keuangan PT TASPEN (Persero) tahun 2009, dan opini TMP terhadap laporan keuangan PT Dirgantara Indonesia tahun 2009. Hal ini disebabkan karena terdapat kelemahan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan, serta pengendalian (IHPS 2010).

Mencapai laporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan peran audit internal dalam perusahaan. Dengan adanya audit internal dalam suatu perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaan, karena audit internal mempunyai tujuan membantu manajemen organisasi untuk mengetahui kepatuhan para pelaksana operasional organisasi terhadap kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan perusahaan (Kurnia & Suhayati, 2013). Berdasarkan data IHPS 2014 mengungkapkan bahwa masih kurangnya efektivitas dan efisien produksi alat transportasi yang ada di PT Dirgantara Indonesia (Persero) akibatnya PT Dirgantara harus membayar denda akibat keterlambatan dalam pekerjaan. Selain audit internal yang berperan sangat penting, perusahaan membutuhkan pengendalian internal yang baik dalam suatu perusahaan (Putriyandari, 2014). Tujuan dari pengendalian internal yaitu untuk melindungi kekayaan organisasi perusahaan dengan cara meminimalisasi penyimpangan dan pemborosan serta memaksimalkan efisiensi dan efektifitas kinerja (Yunita T.Asri, 2015). Pada PT Dirgantara Indonesia belum melakukan

proses formal untuk menganalisis risiko yang dihadapi dalam proses pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal masih cenderung kurang baik.

Penyusunan laporan keuangan harus didukung dengan adanya kompetensi staf akuntansi agar terciptanya laporan keuangan yang berkualitas dan memiliki nilai informasi, sehingga laporan keuangan tersebut dapat berguna bagi para pengguna laporan keuangan (Yunita T.Asri, 2015). Kompetensi dari masing-masing staf akuntansi harus memiliki skill, dan pengetahuan yang luas yang di dukung pendidikan yang tinggi serta pelatihan yang memadai dapat mempengaruhi kompetensi yang dimiliki oleh setiap staf akuntansi. Pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) masih kurangnya pelatihan akuntansi. Apabila staf akuntansi tidak memiliki pengetahuan dapat berdampak pada rendahnya kualitas laporan keuangan.

Meningkatkan kualitas laporan keuangan dibutuhkan komitmen dari setiap karyawan (Fajar & Rohendi, 2016). Komitmen merupakan keteguhan hati dalam meningkatkan kinerja guna mencapai kualitas laporan keuangan yang baik (Rahayu, 2018). Pada PT Dirgantara Indonesia masih kurangnya pengawasan audit internal yang mengakibatkan kurang efektifitas dan efisien produksi alat transportasi yang ada di PT Dirgantara. Selain itu masih kurangnya pelatihan diantara semua pegawai yang berakibat pada kualitas laporan keuangan. Tujuan dari dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengkaji dampak audit internal, pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada PT Dirgantara Indonesia (Persero).

KAJIAN LITERATUR

Kualitas Laporan Keuangan

Laporan keuangan menjadi suatu dokumen penting bagi perusahaan, karena bisa dijadikan suatu acuan untuk menilai kinerja perusahaan tersebut baik dari anggaran, rugi laba perusahaan dan hal lainnya terkait keuangan perusahaan. Maka laporan keuangan yang baik dan berkualitas akan

sangat berpengaruh untuk menarik calon investor.

Tujuan umum laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas pelaporan yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya (Pradono & Basukianto, 2015). Namun, laporan keuangan yang dihasilkan oleh setiap instansi harus memenuhi beberapa standar kualitas berikut ini agar bermanfaat :

a. Dapat Dipahami

Kualitas informasi penting yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pengguna. Jadi, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai tentang aktivitas ekonomi dan bisnis, akuntansi serta kemauan untuk mempelajari informasi tersebut dengan penuh ketekunan.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan dengan kebutuhan pengguna untuk proses pengambilan keputusan. Informasi dikatakan memiliki kualitas yang relevan jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan cara membantunya mengevaluasi peristiwa masa lalu, masa kini, masa depan, atau mengoreksi hasil evaluasinya di masa lalu.

c. Materialitas

Informasi dipandang bersifat material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna yang diambil atas dasar laporan keuangan. materialitas tergantung pada besarnya pos atau kesalahan yang dinilai sesuai dengan situasi tertentu dari kelalaian mencantumkan (*omission*) atau kesalahan mencatat (*mistatement*).

d. Keandalan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal. Informasi akan memiliki kualitas yang andal jika bebas dari kesalahan material dan bias, serta menyajikan secara jujur apa yang

seharusnya disajikan atau yang secara wajar diharapkan dapat disajikan.

Audit Internal

Suatu perusahaan dalam pengelolaannya memerlukan audit internal, audit internal memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan dan mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang dapat berpengaruh terhadap kondisi perusahaan (Lasmaya & Karmila, 2011).

Sukrisno (2012) “mengungkapkan bahwa audit internal merupakan pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian *internal audit* perusahaan terhadap laporan keuangan maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.”

Audit internal berfungsi sebagai penilaian independen yang dibentuk oleh perusahaan guna memeriksa dan mengevaluasi semua aktivitas-aktivitas perusahaan (Solihudin & Ikatrinasari, 2015). Adanya fungsi audit internal dalam perusahaan dapat meningkatkan efektivitas agar dapat mencapai tujuan dari perusahaan tersebut (Arief, 2016).

Peran audit internal tidak terbatas pada pengawasan keuangan perusahaan, tetapi juga melakukan pembinaan/konsultasi dan review laporan keuangan (Syarifudin, 2014). Mengembangkan dan menjaga efektivitas pengendalian internal serta pengelolaan resiko untuk mewujudkan suatu perusahaan yang sehat perlu adanya peran audit internal (Solihudin & Ikatrinasari, 2015).

Pengendalian Internal

Pengendalian internal menurut Kurnia & Suhayati, (2013) yaitu “Suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan komisaris, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai guna mencapai tujuan-tujuan berikut ini : a) keandalan pelaporan keuangan, b) menjaga keyakinan dan catatan organisasi, c) kepatuhan terhadap hukum dan peraturan, efektivitas dan efisiensi operasi.”

Tanggung jawab atas pengendalian internal berbeda antara manajemen dan auditor. Manajemen bertanggung jawab untuk merancang dan menerapkan sistem pengendalian internal, serta melaporkan

secara transparan perihal efektivitas pelaksanaan pengendalian ini (Hery, 2011). Tujuan pengendalian internal secara garis besar menurut MTuanakotta (2013) adalah sebagai berikut :

1. Strategis, sasaran –sasaran utama (*high-level goals*) yang mendukung nilai entitas.
2. Pelaporan keuangan (pengendalian atas laporan keuangan).
3. Operasi (pengendalian operasional) Kepatuhan terhadap hukum dan per undang-undangan.

Dengan penjelasan yang sudah dijelaskan dapat ditarik kesimpulan bahwa tujuan pengendalian internal dirancang untuk kepentingan perusahaan dan melaporkan secara taransparan mengenai efektivitas perusahaan.

Kompetensi Staf Akuntansi

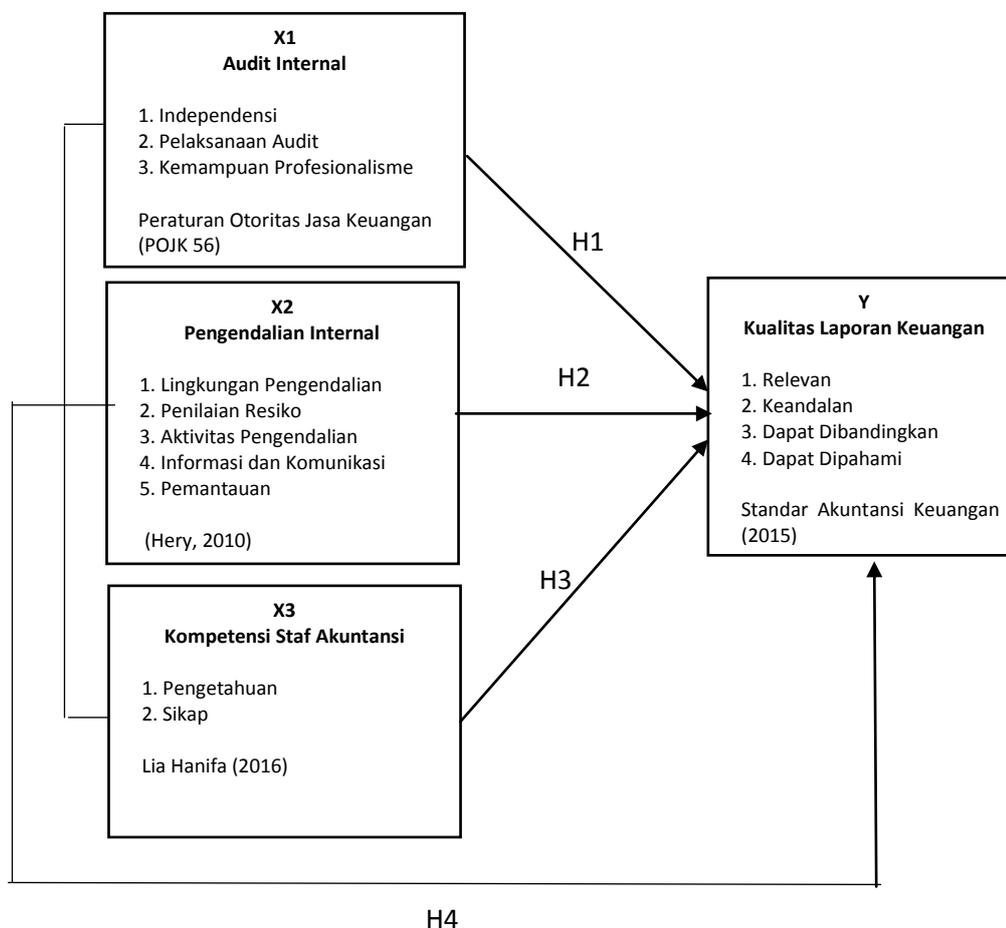
Kompetensi staf akuntansi merupakan faktor pendukung terciptanya laporan keuangan yang berkualitas, karyawan yang memiliki kompeten yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya dan bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dibebankan (Sihite & Holiawati, 2017).

Kompetensi staf akuntansi merupakan karakteristik dan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan dan sikap sesuai tugas dan/atau fungsi jabatan (Yunita T.Asri, 2015). Kompetensi staf akuntansi merupakan aspek-aspek pribadi yang dimiliki oleh seorang pegawai untuk mencapai kinerja superior (Safwan, Nadirsyah & Syukriy, 2014) Lima kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pegawai adalah :

- a. *Task skills* yaitu keterampilan untuk melaksanakan tugas-tugas rutin sesuai dengan standar ditempat kerja.
- b. *Task management skills* yaitu keterampilan untuk mengelola serangkaian tugas yang berbeda yang muncul dalam pekerjaan.
- c. *Contingency management skill* yaitu keterampilan mengambil tindakan yang cepat dan tepat bila timbul masalah dalam suatu pekerjaan
- d. *Job role environment skills* yaitu keterampilan untuk bekerja sama serta memelihara kenyamanan lingkungan kerja

- e. *Transfer skill* yaitu keterampilan untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja baru. (Moeheriono, 2012).

Kerangka Pemikiran



Gambar I
Kerangka Pemikiran

Hipotesis Penelitian

- H1 : Terdapat pengaruh yang signifikan audit internal terhadap kualitas Laporan Keuangan pada PT Dirgantara Indonesia (Persero).
- H2 : Terdapat pengaruh yang signifikan pengendalian internal terhadap kualitas Laporan Keuangan pada PT Dirgantara Indonesia (Persero).
- H3 : Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas Laporan Keuangan pada PT Dirgantara Indonesia (Persero).
- H4 : Terdapat pengaruh yang signifikan audit internal, pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas

Laporan Keuangan pada PT Dirgantara Indonesia (Persero).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian survey dengan pendekatan kuantitatif dan tipe penelitian deskriptif verifikatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai PT Dirgantara Indonesia (Persero). Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh. Pengambilan data dilakukan pada seluruh pegawai PT Dirgantara Indonesia yaitu sebanyak 30 orang.

PEMBAHASAN

Uji Koefisien Regresi Secara (Parsial Uji-t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang ditetapkan yaitu adanya pengaruh antara audit internal dengan kualitas laporan keuangan. Untuk menguji hipotesis tersebut digunakan statistik uji-t yang diperoleh tabel sebagai berikut :

Tabel 1.

Uji Parsial Variabel Audit Internal, Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,228	14,396		.155	.878
1 Audit	,291	,248	,170	1,171	,252
1 pengendalian	,615	,129	,687	4,777	,000
1 Kompetensi	-,056	,277	-,025	-,204	,840

a. Dependent Variable: kualitas

Berdasarkan data yang telah diolah melalui SPSS, dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Nilai t hitung audit internal (1,171) lebih kecil dari pada nilai t tabel (1,705) maka kesimpulannya yaitu Ho diterima dan Ha ditolak artinya audit internal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- 2) Nilai t hitung pengendalian internal (4,777) lebih besar dari pada nilai t tabel (1,705) dengan tingkat signifikansi 0,000 maka kesimpulannya yaitu Ha diterima dan Ho ditolak artinya pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
- 3) Nilai t hitung kompetensi staf akuntansi (-,204) lebih kecil dari pada nilai t tabel (1,705) maka kesimpulannya yaitu Ho diterima dan Ha ditolak artinya kompetensi staf akuntansi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan

Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama (Uji-f)

Uji f digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Berikut hasil tabel uji F yang diolah melalui software spss.

Tabel 2.

Uji Simultan Audit Internal, Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1269,790	3	423,263	14,646	,000 ^b
Residual	751,410	26	28,900		
Total	2021,200	29			

a. Dependent Variable: kualitas

b. Predictors: (Constant), kompetensi, pengendalian, audit

Berdasarkan tabel 2 Nilai F hitung 14,646 lebih besar dari F tabel 3,35 dan signifikan 0,000 maka hipotesis (H4) diterima. Hal ini berarti semua variabel independen (Audit Internal, Pengendalian Internal, Kompetensi Staf Akuntansi) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kualitas Laporan Keuangan).

Pengaruh Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal tidak secara langsung melakukan pekerjaan dalam penyusunan laporan keuangan, mengingat tugas audit internal yaitu melakukan pemeriksaan, *controlling*, dan menjamin perusahaan berjalan sesuai dengan perencanaan dan mengarah kepada tujuan perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian tersebut diperkuat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Akhmad Syarifudin yang menyatakan bahwa audit internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Syarifudin, 2014).

Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pengendalian internal yang dilakukan oleh PT Dirgantara Indonesia (Persero) maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh I Wayan Nico Setyawan & Gayatri yang menyatakan bahwa, pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan (Setiawan, 2017). Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi pengawasan yang dilakukan dalam pengendalian internal pada PT Dirgantara Indonesia, maka kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan semakin baik dan akurat.

Pengaruh Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi staf akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan mengingat untuk penyusunan laporan keuangan pada PT Dirgantara Indonesia (Persero) menggunakan teknologi informasi berupa software yang memungkinkan semua transaksi keuangan terkomputerisasi dan sistematis. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sagara yang menyatakan bahwa kompetensi aparatur pemerintah bidang akuntansi dan penyusunan laporan keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah (Sagara, 2015).

Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Audit Internal, Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Selain dari variabel audit internal, pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi yang paling mempengaruhi kualitas laporan keuangan, terdapat pula hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa dimensi atau indikator yang paling kuat dalam membangun variabel dependen yaitu dimensi pengetahuan dengan indikator ilmu akuntansi keuangan dan ilmu pengetahuan terkait yang memiliki pengaruh paling kuat

dalam membangun variabel kompetensi staf akuntansi.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak audit internal, pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan di PT. Dirgantara Indonesia (Persero). Setelah dilakukan pengujian terhadap 30 responden ditemukan bahwa audit internal dan kompetensi akuntansi secara parsial tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Akan tetapi pengendalian internal secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Kemudian ditemukan bahwa audit internal, pengendalian internal dan kompetensi staf akuntansi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu ditemukannya hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa dimensi atau indikator yang paling kuat dalam membangun variabel dependen yaitu dimensi pengetahuan dengan indikator ilmu akuntansi keuangan dan ilmu pengetahuan terkait yang memiliki pengaruh paling kuat dalam membangun variabel kompetensi staf akuntansi. Maka ilmu akuntansi dan ilmu pengetahuan mengenai keuangan akan sangat memiliki dampak yang baik terhadap kompetensi staf akuntansi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja kualitas laporan keuangan.

Adapun saran yang berguna bagi PT Dirgantara Indonesia (Persero) yaitu perusahaan sebaiknya selalu memperhatikan kualitas laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dan *controlling* yang dilakukan oleh audit internal lebih ditingkatkan agar tidak terjadinya kesalahan-kesalahan yang mengakibatkan perusahaan tidak mencapai tujuan. Selain itu sebaiknya perusahaan selalu meningkatkan kinerjanya, jangan stagnan yang pada akhirnya perusahaan tidak mencapai kualitas laporan yang berkualitas.

REFERENSI

- Alamsyah, M. R., Rahayu, S., & Muslih, M. (2015). Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Empiris Pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah (SKPD) Kota D. *Majalah Ilmiah UNIKOM*, 15(2), 201–210.
- Arief, R. (2016). Peran Audit Internal atas Kualitas Pemeriksaan Laporan Keuangan Yang Dilakukan oleh Audit Eksternal pada Sebuah Perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 7(1), 74–81.
- Fajar, C. M., & Rohendi, A. (2016). Keadilan Organisasi, Kepuasan Kerja dan Pemberdayaan Pegawai yang Berdampak pada Komitmen Organisasi. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 1(April), 53–65.
- Hery. (2011). *Auditing 1* (1st ed.). Jakarta: Kencana.
- Ihwandi, L. R. (2016). Analisis terhadap opini bpk atas laporan keuangan pemerintah daerah kabupaten lombok timur provinsi nusa tenggara barat. *Jurnal Politi Pemerintah*, 9(1), 57–70.
- Kurnia, siti rahayu, & Suhayati, E. (2013). *Auditing* (1st ed.). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Lasmaya, S. M., & Karmila. (2011). PENGARUH AUDIT INTERNAL TERHADAP EFEKTIFITAS PENGELOLAAN PENERIMAAN KAS PADA PT BHANDA GHARA REKSA BANDUNG. *Jurnal Ekonomi*, 5(2), 108–116.
- Moehariono. (2012). *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi* (Revisi). Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- MTuanakotta, T. (2013). *Audit Berbasis ISA (International standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyanti, D., & Suptiyani, R. L. (2018). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Likuiditas pada PT Ultra. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 18(1), 34–42.
- Nuryayi, M., & Bernardin, D. E. Y. (2015). PENGARUH BIAYA OPERASIONAL DAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, III(1), 380–389.
- Pradono, F. C., & Basukianto. (2015). KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH: FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAN IMPLIKASI KEBIJAKAN (Studi Pada SKPD Pemerintah Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, Vol.22 No.(ISSN: 1412-3126), 188–200.
- Putriyandari, R. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Penggajian Terhadap Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Pada Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Ecodemica*, II(2), 229–240.
- Rahayu, Y. (2018). Komitmen Pengusaha Berbasis Orientasi Kewirausahaan. *Jurnal Ecodemica*, 2(1), 147–155.
- safwan, nadirayah, dan abdulah syukriy. (2014). Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Pidie Jaya. *Akuntansi*, 3(1), 133–139.
- Sagara, Y. (2015). The Effect of Implementation Accounting Information System and Competence of Human Resources on the Quality of Financial Reporting. *Jornal Of Finance and Accounting*, 6(10), 111–116.

- Setiawan, I. W. N. (2017). LAPORAN KEUANGAN Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK PENDAHULUAN Reformasi dibidang keuangan negara, perubahan yang signifikan adalah. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 21, 671–700.
- Sihite, R. N., & Holiawati. (2017). Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah, SPI dan Kompetensi Staf Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Universitas Trisakti Jakarta*, 9(1), 101–132.
- Solihudin, M., & Ikatrinasari, F. (2015). Peningkatan Kinerja Audit Internal dengan Metode Evaluasi di Seksi Quality Assurance (QA) PT . SURYA TOTO INDONESIA Tbk. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri*, 3(3), 166–176.
- Syarifudin, A. (2014). Pengaruh Kompetensi SDM dan Peran Audit Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah dengan Variabel Intervening Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (studi empiris pada Pemkab Kebumen) Akhmad Syarifudin. *Jurnal Fokus Bisni*, 14(25), 26–44.
- Toton. (2013). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengevaluasi Tingkat Kesehatan dan Perkembangan Usaha Pada PT Pegadaian (Persero) cabang Kedaton di Bandar Lampung. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 198–210.
- Yasmeen, D., & Hermawan, S. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Ekonomi Bisnis*, 20(1), 25–31.
- Yunita T.Asri. (2015). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada SKPD Kota Dumai). *JOM FEKONFEKON*, 2(2), 1–15.

BIODATA PENULIS

¹Emay

Adalah Mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas BSI.

²Catur Martian Fajar

Adalah dosen Program Studi Akuntansi di Universitas BSI. Tertarik melakukan penelitian mengenai bidang-bidang Akuntansi dan Perpajakan.

³Adi Suparwo

Adalah dosen di Universitas BSI Bandung. Lulus program Magister Manajemen di Universitas BSI Bandung dan sebagai praktisi bisnis retail. Tertarik dalam penelitian Perilaku Konsumen dalam *Marketing Strategy*.